



PENETAPAN

Nomor 51/Pdt.P/2020/PA.Ktg



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kotamobagu yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Hakim Tunggal telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh :

Mohamad Rais Mokodongan Bin Rosnani Mokodongan, tempat tanggal lahir Kotabangon, 28 Januari 1976, umur 44 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Kuli Bangunan, Pendidikan SMP, Alamat RT.002/RW.001, Kelurahan Genggulang, Kecamatan Kotamobagu Utara, Kota Kotamobagu, Selanjutnya disebut sebagai **PEMOHON**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon;

Telah memeriksa alat-alat bukti Pemohon.

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 18 Maret 2020 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kotamobagu tanggal 20 Maret 2020, Nomor Register 51/Pdt.P/2020/PA Ktg telah menerangkan hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon hendak menikahkan anak Pemohon:

Nama	: Rutni Puspasari Mokodongan Binti Mohamad Rais Mokodongan
Tanggal lahir	: Kotamobagu, 06 Juli 2002 (17 tahun 8 bulan)
Agama	: Islam
Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: Tidak ada

Hal 1 dari 12 hal Penetapan Nomor 51/Pdt.P/2020/PA.Ktg



Anak Ke : 1 (satu)
Alamat : RT.002/RW.001, Kelurahan Genggulang, Kecamatan Kotamobagu Utara, Kota Kotamobagu;

dengan calon Suaminya:

Nama : Ardi Pobela Bin Arsad Pobela
Tanggal lahir : Bilalang, 16 Januari 1998 (22 Tahun 2 Bulan)
Agama : Islam
Pendidikan : Sopir Bentor
Pekerjaan : SD
Anak Ke : 5 (lima) dari 5 (lima) bersaudara
Alamat : RT.002/RW.001, Kelurahan Genggulang, Kecamatan Kotamobagu Utara, Kota Kotamobagu;

2. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi *kecuali* anak Pemohon belum mencapai umur 19 (sembilan belas tahun)
3. Bahwa antara anak Pemohon dan calon suaminya tersebut tidak terdapat hubungan yang dapat menghalangi sahnyanya pernikahan;
4. Bahwa keluarga pemohon dan orang tua calon suami dari anak Pemohon telah merestui rencana pernikahan tersebut dan tidak ada pihak lainnya yang keberatan atas berlangsungnya pernikahan tersebut karena keluarga anak Pemohon telah dilamar calon suaminya Ardi Pobela Bin Arsad Pobela;
5. Bahwa Pemohon telah mendaftarkan rencana pernikahan anak Pemohon dengan calon suaminya Ardi Pobela Bin Arsad Pobela pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kotamobagu Utara, akan tetapi pihak KUA tersebut menolak untuk melaksanakannya dengan alasan anak Pemohon kurang umur, sebagaimana disebutkan dalam Surat Penolakan Perkawinan Nomor : P-210/Kua.23.09/2/PW.00/II/2019 pada tanggal 21 November 2019;
6. Bahwa anak Pemohon dengan calon suaminya, Ardi Pobela Bin Arsad Pobela telah berpacaran kurang lebih 3 (tiga) tahun, sehingga pernikahan mereka sangat mendesak untuk segera dilaksanakan mengingat hubungan antara anak Pemohon dengan calon suaminya sudah tidak

Hal 2 dari 12 hal Penetapan Nomor 51/Pdt.P/2020/PA.Ktg



bisa dipisahka lagi karena sudah tinggal bersama dan telah melakukan hubungan layaknya suami – istri.;

7. Bahwa agar pernikahan anak Pemohon dengan calon suami Ardi Pobela Bin Arsad Pobela dapat dilaksanakan, Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Kotamobagu untuk memerintahkan kepada Penghulu pada KUA Kecamatan Utara untuk melaksanakan pernikahan tersebut;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kotamobagu segera memeriksa dan mengadili perkara ini, untuk selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

PRIMER :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan memberi dispensasi bagi anak Pemohon **Rutni Puspasari Mokodongan Binti Mohamad Rais Mokodongan** untuk menikah dengan **Ardi Pobela Bin Arsad Pobela**
3. Membebankan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDAIR :

Apabila Pengadilan Agama Kotamobagu berpendapat lain, mohon Putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*)

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan Pemohon telah hadir sendiri di persidangan, kemudian hakim memberikan nasihat agar Pemohon menunggu hingga usia anak Pemohon mencapai batas minimal usia perkawinan tetapi tidak berhasil, lalu dibacakanlah permohonan Pemohon, yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa di muka sidang Hakim telah mendengar keterangan orang tua calon suami anak Pemohon yang keterangan lengkapnya terurai dalam berita acara sidang.

Bahwa calon pengantin juga telah di dengar yakni:

Calon Isteri **Rutni Puspasari Mokodongan Binti Mohamad Rais Mokodongan**.



- Bahwa benar ia akan menikah dengan seorang lelaki pilihannya bernama Ardi Pobela Bin Arsad Pobela.
- Bahwa ia bersedia menikah dengan lelaki pilihannya tersebut karena diantara mereka sudah saling mencintai dan sudah bertekad untuk membentuk suatu rumah tangga tanpa paksaan dari siapapun;
- Bahwa orang tua calon pengantin pria telah melamar dan pihak orang tua calon pengantin wanita telah menerima lamaran tersebut dengan baik;
- Bahwa calon pengantin wanita dan calon suaminya telah berpacaran sudah kurang lebih 3 (tiga) tahun dan hubungan mereka saat ini sudah sangat dekat dan segera dinikahkan mengingat anak Pemohon dan calon suaminya telah melakukan hubungan layaknya suami isteri;

Calon suami Ardi Pobela Bin Arsad Pobela;

- Bahwa benar ia akan menikah dengan wanita pilihannya bernama Rutni Puspasari Mokodongan Binti Mohamad Rais Mokodongan karena mereka sudah saling mencintai;
- Bahwa ia bersedia menikah atas dasar suka sama suka tidak ada unsur paksaan;
- Bahwa ia sehat jasmani dan rohani dan telah mampu bekerja untuk mencari nafkah dan sekarang calon suami telah bekerja sebagai sopir bentor dengan penghasilan Rp. 100.000,- per hari;
- Bahwa orang tua calon suami telah melamar dan orang tua calon mempelai wanita telah menerima lamaran tersebut dengan baik;
- Bahwa calon pengantin pria dan calon isterinya telah berpacaran sudah kurang lebih 3 (tiga) tahun dan hubungan mereka saat ini sudah sangat dekat, mengingat anak Pemohon dan calon suaminya telah melakukan hubungan suami isteri;

Bahwa untuk meneguhkan permohonannya tersebut Pemohon telah mengajukan alat bukti sebagai berikut:

- a. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil



Kota Kotamobagu, Nomor 7174012801760001 tanggal 25 Juni 2019, bermeterai cukup sesuai aslinya, diberi tanda bukti P.1;

- b. Asli Surat Keterangan Domisili atas nama isteri Pemohon Nomor : 100/Kel.Gengg/204/III/2020 tanggal 16 Maret 2020 yang dikeluarkan oleh Lurah Kelurahan Genggulang, Kecamatan Kotamobagu Utara, Kota Kotamobagu, diberi tanda bukti P.2;
- c. Asli Surat pemberitahuan kekurangan syarat/penolakan perkawinan/rujuk (model N 5) dari KUA Kecamatan Kotamobagu Utara, Kota Kotamobagu atas nama Rut Yuniati, nomor P-210/KUA.23.09/2/PW.00/II/2019, tanggal 21 November 2019, diberi tanda bukti P.3;
- d. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Rutni Puspasari Mokodongan yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kotamobagu, nomor 2744/II/2008, tanggal 06 Agustus 2008, bermeterai cukup sesuai aslinya, diberi tanda bukti P.4;
- e. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Pemohon yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kotamobagu, nomor 7174011207080872, tanggal 25 Juni 2019, bermeterai cukup sesuai aslinya, diberi tanda bukti P.5;

A. Saksi-saksi

1. **Hj. Kartini Sugeha binti Ami Sugeha**, umur 60 tahun, Agama Islam, pekerjaan Kontraktor, tempat kediaman di Jln. Piere Tendean RT. 02, RW.I, Lingkungan I, Kelurahan Genggulang, Kecamatan Kotamobagu Utara, Kota Kotamobagu;
 - Bahwa saksi kenal Pemohon bernama Mohamad Rais Mokodongan sebagai ponakan saksi ;
 - Bahwa Pemohon akan menikahkan anak kandungnya dengan calon suaminya yang bernama Ardi Pobela Bin Arsad Pobela, akan tetapi umurnya belum cukup sehingga ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kotamobagu Selatan, Kota Kotamobagu, karena umurnya masih 17 tahun 8 bulan);

Hal 5 dari 12 hal Penetapan Nomor 51/Pdt.P/2020/PA.Ktg



- Bahwa saksi mengetahui, orang tua calon suami anak Pemohon sudah melakukan pelamaran terhadap calon isterinya kepada orang tua dan keluarganya, dan lamaran tersebut diterima;
- Bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak mempunyai hubungan mahrom yang menghalangi pernikahan mereka;
- Bahwa saksi mengetahui antara anak Pemohon dengan calon suaminya, sudah saling mencintai, mereka telah berhubungan pacaran sudah 3 (tiga) tahun, hubungan mereka sudah sangat dekat dan telah melakukan hubungan layaknya suami isteri;
- Bahwa saksi mengetahui anak Pemohon berstatus perawan, dan calon suaminya berstatus sebagai jejak;
- Bahwa saksi mengetahui bahwa anak Pemohon dan calon suaminya bisa menjadi suami isteri yang baik, dan sudah dianggap dewasa dan mampu bertanggung jawab terhadap rumah tangganya;
- Bahwa pada saat ini, calon suami anak Pemohon telah bekerja sebagai penjual bakso dengan penghasilan Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) perhari;
- Bahwa pernikahan yang akan dilaksanakan antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada paksaan dari pihak-pihak lain;

2. **Samsuria Mokobela binti S. Mokobela**, umur 48 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat kediaman di Jln, Piere Tendean, RT II, RW I, Lingkungan I, Kelurahan Genggulang, Kecamatan Kotamobagu Utara, Kota Kotamobagu;

- Bahwa saksi kenal Pemohon bernama Mohamad Rais Mokodongan sebagai sepupu saksi ;
- Bahwa Pemohon akan menikahkan anak kandungnya dengan calon suaminya yang bernama Ardi Pobela bin Arsad Pobela, akan tetapi umurnya belum cukup sehingga ditolak oleh Kantor Urusan

Hal 6 dari 12 hal Penetapan Nomor 51/Pdt.P/2020/PA.Ktg



Agama Kecamatan Kotamobagu Utara, Kota Kotamobagu, karena umurnya masih 17 tahun 8 bulan);

- Bahwa saksi mengetahui, orang tua calon suami anak Pemohon sudah melakukan pelamaran terhadap calon isterinya kepada orang tua dan keluarganya, dan lamaran tersebut diterima;
- Bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak mempunyai hubungan mahrom yang menghalangi pernikahan mereka;
- Bahwa saksi mengetahui antara anak Pemohon dengan calon suaminya, sudah saling mencintai, mereka telah berhubungan pacaran sudah 3 (tiga) tahun, hubungan mereka sudah sangat dekat dan telah melakukan hubungan layaknya suami isteri;
- Bahwa saksi mengetahui anak Pemohon berstatus perawan, dan calon suaminya berstatus sebagai jejak;
- Bahwa saksi mengetahui anak Pemohon tidak dalam pinangan laki-laki lain;
- Bahwa saksi mengetahui bahwa anak Pemohon dan calon suaminya bisa menjadi suami isteri yang baik, dan sudah dianggap dewasa dan mampu bertanggung jawab terhadap rumah tangganya;
- Bahwa pada saat ini, calon suami anak Pemohon telah bekerja sebagai penjual bakso dengan penghasilan Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) perhari;
- Bahwa pernikahan yang akan dilaksanakan antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada paksaan dari pihak-pihak lain;

Bahwa selanjutnya Pemohon menyatakan telah mencukupkan bukti-buktinya dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala hal ikhwal dalam berita acara sidang yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan penetapan ini;

Hal 7 dari 12 hal Penetapan Nomor 51/Pdt.P/2020/PA.Ktg



PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1, P.2 (fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon dan isteri Pemohon) dan P.5, (fotokopi Kartu Keluarga) Pemohon bertempat tinggal/berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Kotamobagu, maka oleh karena itu telah tepat permohonan Pemohon tersebut diajukan di Pengadilan Agama Kotamobagu (*Vide*: Pasal 142 R.Bg);

Menimbang, bahwa permohonan Pemohon didasarkan pada alasan bahwa anak Pemohon yang bernama Rutni Puspasari Mokodongan Binti Mohamad Rais Mokodongan hendak melangsungkan pernikahan akan tetapi umur calon pengantin wanita belum cukup 19 tahun, oleh sebab itu Pemohon memohon agar calon pengantin wanita di berikan dispensasi kawin oleh Pengadilan Agama Kotamobagu sebab calon pengantin wanita dan calon penganti pria telah berhubungan pacaran yang sangat dekat dan sudah melakukan hubungan suami isteri;

Menimbang, bahwa Hakim telah memberikan nasihat agar Pemohon menunda untuk menikahkan anaknya dan menunggu sampai batas minimal usia perkawinan, namun tidak berhasil karena Pemohon bersikeras melanjutkan perkaranya dengan alasan khawatir terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini permohonan (voluntair), maka tidak perlu dilaksanakan mediasi sebagaimana Perma Nomor 1 Tahun 2016, dan perkara ini dibenarkan oleh Peraturan Perundang-undangan angka 3 penjelasan ayat (2) pasal 49 Undng-undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana yang diubah untuk kedua kalinya dengan Undang-undang nomor 50 tahun 2009, maka dapat diterima untuk dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa dalam persidangan kedua calon pengantin beserta orang tuanya telah memberikan keterangan pada pokoknya sebagaimana dalam duduk perkara;

Hal 8 dari 12 hal Penetapan Nomor 51/Pdt.P/2020/PA.Ktg



Menimbang, bahwa Pemohon telah dapat membuktikan dengan bukti surat P.1, P.2, P.3, P.4 dan P.5, serta dua orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1, P.2 dan P.5 merupakan *conditio sine quanon* telah dipertimbangkan terlebih dahulu sehingga tidak perlu dipertimbangkan lagi;

Menimbang, bahwa bukti P.3, adalah bukti tertulis berupa asli Surat Penolakan Pernikahan. Isi bukti tersebut menjelaskan bahwa pihak KUA Kecamatan Kotamobagu Utara menolak untuk melangsungkan pernikahan anak Pemohon dengan calon suaminya dengan alasan belum cukup umur 19 tahun;

Menimbang, bahwa bukti P.4, adalah bukti tertulis berupa fotokopi Akta Kelahiran, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya. Isi bukti tersebut menjelaskan bahwa Rutni Puspasari Mokodongan, adalah anak ke 1 (satu) anak perempuan dari pasangan suami istri Muhammad Rais Mokodongan (Pemohon) dan Yessy Mokobela. Bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, maka mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna;

Menimbang, bahwa bukti P.1 sampai bukti P.5, adalah merupakan akta otentik dengan nilai bukti sempurna, bermeterai cukup, cocok dengan aslinya, isinya dibenarkan oleh Pemohon maka bukti-bukti tersebut dapat diterima sebagai alat bukti mengingat Pasal 282 R.Bg dan Pasal 2 ayat (2) Undang-undang Nomor 24 tahun 2000 tentang Perubahan Bea Tarif Meterai dan Besarnya Batas Pengenaan Harga Nominal Yang Dikenakan Bea Meterai;

Menimbang, selain bukti surat Pemohon telah pula mengajukan bukti saksi-saksi dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg .

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi tersebut adalah fakta yang dilihat sendiri/didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg.

Hal 9 dari 12 hal Penetapan Nomor 51/Pdt.P/2020/PA.Ktg



oleh karenanya keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa dalil-dalil Pemohon yang dapat dibuktikan di persidangan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa anak Pemohon bernama Rutni Puspasari Mokodongan Binti Mohamad Rais Mokodongan ingin menikah dengan lelaki bernama Ardi Pobela Bin Arsad Pobela akan tetapi belum berumur 19 tahun;
- Bahwa Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kotamobagu Utara, Kota Kotamobagu, telah menolak untuk mencatat pernikahan anak Pemohon dengan alasan belum cukup umur;
- Bahwa secara fisik keadaan anak Pemohon sehat jasmani dan rohani serta telah baligh;
- Bahwa pihak orang tua calon suami telah melakukan pelamaran dan telah diterima pihak orang tua calon isteri dan perkawinan tersebut telah direstui oleh kedua belah pihak dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun;
- Bahwa anak Pemohon dan Ardi Pobela Bin Arsad Pobela telah saling kenal dan bahkan telah saling mencintai dan telah melakukan hubungan suami isteri sehingga ada kekhawatiran apabila tidak segera dinikahkan atau menunda perkawinan sampai pada batas minimal usia perkawinan akan terjadi sesuatu hal yang lebih buruk;
- Bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada halangan secara syar'i untuk menikah;

Menimbang, bahwa dari segenap uraian di atas dalil- dalil Pemohon telah terbukti sehingga bukti tersebut telah menjadi fakta di persidangan, dengan demikian dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa anak Pemohon telah siap menikah;
- Bahwa kedua calon mempelai tidak ada halangan dan larangan untuk menikah dan tidak ada unsur paksaan;
- Bahwa calon mempelai telah saling mencintai dan telah melakukan hubungan layaknya suami isteri;

Hal 10 dari 12 hal Penetapan Nomor 51/Pdt.P/2020/PA.Ktg



Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut sejalan dengan dalil-dalil syar'i antara lain:

1. Firman Allah Swt (Q.S An-Nuur : 32) berbunyi sebagai berikut:

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya "dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui.

2. Sabda Rasulullah Saw hadits dari Anas RA (HR. Thabrani)

إِذَا تَزَوَّجَ الْعَبْدُ فَقَدْ اسْتَكْمَلَ نِصْفَ الدِّينِ فَلْيَتَّقِ اللَّهَ النِّصْفَ الْبَاقِي

Artinya "Apabila seorang hamba telah menikah, berarti dia telah menyempurnakan separuh agamanya, maka hendaklah ia bertaqwa kepada Allah pada separuh sisanya"

3. Kaidah fikhiyah yang selanjutnya diambil alih sebagai pendapat majelis yang berbunyi:

دَرَأِ امْغَاسِدَ مَقْدَمٍ عَلَى جَلْبِ الْمَصَالِحِ

Artinya "Menolak kerusakan (kemudharatan) didahulukan daripada mengambil kemashlahatan"

Menimbang, bahwa menurut ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 yang dipertegas pada Pasal 15 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pria sudah mencapai umur 19 tahun dan pihak wanita juga sudah mencapai 19 tahun, hal ini bila dilihat dari penjelasannya maka dapat disimpulkan bahwa pembatasan usia perkawinan dimaksud sarat dengan kemaslahatan kesehatan suami istri dan keturunannya;

Hal 11 dari 12 hal Penetapan Nomor 51/Pdt.P/2020/PA.Ktg



Menimbang, bahwa berdasar Pasal 7 ayat (2) bila terjadi penyimpangan terhadap Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974, maka dapat dimintakan dispensasi kepada Pengadilan atau pejabat lain yang ditunjuk oleh kedua orang tua pihak pria atau pihak wanita, dengan demikian pembatasan usia dalam perkawinan bukanlah menjadi standar baku dan kaku dalam aplikasinya;

Menimbang, bahwa Hakim berpendapat bahwa salah satu syarat perkawinan bagi pihak mempelai wanita adalah baligh, sementara usia baligh bagi anak laki-laki dan usia balig bagi anak perempuan memiliki perbedaan baik dari segi fisik maupun non fisik;

Menimbang, bahwa mengenai umur anak Pemohon secara hukum belum cukup dewasa, maka Hakim berpendapat bahwa dalam konsep Agama Islam dan Hukum Adat ukuran dewasa tidak diukur dari umur seseorang melainkan dilihat dari perubahan perilaku dan fisiknya. Menurut konsep Agama Islam tanda-tanda seseorang menjadi dewasa *"Bagi laki-laki ditandai dengan "mimpi basah", dan beberapa ciri lain yang menyertai. Sedangkan pada wanita, kedewasaan itu ditandai dengan keluarnya darah haid"*. Menurut konsep hukum adat *"Apabila kedewasaan itu dihubungkan dengan perbuatan kawin, hukum adat mengakui kenyataan bahwa apabila seorang pria dan seorang wanita itu kawin dan dapat anak mereka dinyatakan dewasa, walaupun umur mereka itu baru 15 tahun, sebaliknya apabila mereka dikawinkan tidak dapat menghasilkan anak karena belum mampu berhubungan seksual, mereka dikatakan belum dewasa"*.

Menimbang, bahwa bertitik tolak dari hal tersebut meskipun calon pengantin wanita sekarang masih baru berumur 17 tahun 8 bulan, namun telah baligh (menstruasi) maka hal ini menjadi indikasi kuat bahwa alat reproduksinya telah siap dan apabila hal ini digunakan dalam hal-hal yang tidak sewajarnya lalu kemudian melahirkan keturunan maka tentu hal tersebut menjadi aib dan mudharat bagi pihak anak tersebut dan keluarganya dengan demikian kemudharatan itu harus dihilangkan;

Hal 12 dari 12 hal Penetapan Nomor 51/Pdt.P/2020/PA.Ktg



Menimbang, bahwa mengenai konsep Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 6 dan 7 ayat (1) dan ayat (2) umur minimal untuk diizinkan melangsungkan perkawinan, yaitu pria dan wanita sudah mencapai umur 19 tahun, apabila hal tersebut dihubungkan dengan salah satu tujuan perkawinan yaitu untuk *memperoleh atau meneruskan keturunan*, maka anak Pemohon dapat dianggap memenuhi syarat untuk menikah;

Menimbang, bahwa anak asuh Pemohon tidak ada halangan syar'i untuk menikah dan dipandang mampu untuk membentuk rumah tangga, apalagi telah ditunjang dengan kesediaan kedua orang tua dan menyatakan sanggup memberi bimbingan dan bantuan bagi anak-anaknya kelak, maka dengan demikian Hakim berpendapat perkawinan anak Pemohon dapat segera dilakukan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Hakim berpendapat permohonan Pemohon patut dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 perkara ini termasuk perkara di bidang perkawinan, maka semua biaya yang timbul dibebankan kepada Pemohon;

Memperhatikan segala ketentuan hukum syar'i dan perundang-undangan yang berkaitan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi dispensasi kepada Anak Pemohon yang bernama **Rutni Puspasari Mokodongan Binti Mohamad Rais Mokodongan** untuk melangsungkan pernikahan dengan lelaki calon suaminya bernama **Ardi Pobela Bin Arsad Pobela**;
3. Membebankan Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 201.000,00 (dua ratus satu ribu rupiah);

Demikian ditetapkan oleh Hakim tunggal Pengadilan Agama Kotamobagu pada hari Rabu, tanggal 1 April 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 7 Sya'ban 1441 Hijriah oleh **Sri Rahayu Damopolii, S.Ag.**

Hal 13 dari 12 hal Penetapan Nomor 51/Pdt.P/2020/PA.Ktg



MH, sebagai Hakim tunggal, penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh hakim tunggal tersebut didampingi oleh **Idil Pontoh, S.H.I** sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Pemohon.

Hakim Tunggal,

Sri Rahayu Damopolii, S.Ag, MH.

Panitra Pengganti

Idil Pontoh, S.H.I

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- ATK Perkara	: Rp	70.000,00
- Panggilan	: Rp	75.000,00
- PNPB	: Rp.	10.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	6.000,00
J u m l a h	: Rp	201.000,00

(dua ratus satu ribu rupiah).